

PENGARUH PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR *IMLA'*

Muhamad Fidri¹, A. Safri²

¹ Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
Email : tajolehfidri@gmail.com

² Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
Email : afri7044@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran *imla'* dengan menggunakan metode *discovery learning*, serta mengetahui efektivitas penerapan metode tersebut. Di Indonesia sendiri memiliki berbagai macam model pembelajaran yang tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data ini dilakukan melalui tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh menggambarkan bahwa proses pembelajaran *imla'* dengan penerapan metode *discovery learning* dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap yang meliputi pemaparan, pengamatan dan analisis, penyusunan atau perumusan kaidah kebahasaan, dan penerapan kaidah. Penerapan metode *discovery learning* sangat efektif dalam pembelajaran *imla'* karena dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, sehingga siswa dapat menulis *hamzah washal* dalam bentuk kata ataupun kalimat dengan baik dan benar.

Kata kunci: metode *Discovery Learning*, pembelajaran, *imla'*

Abstract

This study aims to determine the learning outcomes of *imla'* by using the discovery learning method, as well as knowing the effectiveness of applying the method. In Indonesia itself has various kinds of learning models which of course have advantages and disadvantages of each. The research method used is an experiment with a quantitative approach. This data collection is done through tests, observations and documentation. The research results obtained illustrate that the learning process of dictation with the application of the discovery learning method in this study consists of four stages which include exposure, observation and analysis, preparation or formulation of linguistic rules, and application of rules. The application of the discovery learning method is very effective in learning *imla'* because it can increase students' understanding of the material, so that students can write *hamzah washal* in the form of words or sentences properly and correctly.

Keywords: *Discovery Learning method, learning, imla'.*

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini guru dituntut bekerja lebih keras dalam meningkatkan hasil belajar siswa ini berhubungan dengan bagaimana guru menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Cara penyampaian materi dapat dilakukan guru dengan memanfaatkan berbagai macam model, pendekatan, dan strategi yang dapat digunakan dalam merancang pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memberikan ilmu kepada peserta didik yang berlangsung dalam interaksi antara guru dan peserta didik. Dalam melakukan pembelajaran peserta didik dibantu oleh guru sebagai fasilitator dalam melibatkan diri untuk membentuk kompetensi, serta mengembangkan kegiatan pembelajaran. (Ardyansyah and Fitriani 2020)

Pembelajaran *imla'* adalah kategori menulis yang menekankan pada huruf dalam bentuk kata-kata dan kalimat, menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata

untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. Imla' merupakan bagian dari kemampuan menulis yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik dalam menulis bahasa Arab agar peserta didik terbiasa menggerakkan tangannya sehingga tidak lagi kaku dalam menulis bahasa Arab. (Nuris 2021)

Pembelajaran *imla'* mengembangkan tiga dasar kemampuan yang meliputi ketelitian dalam mengkaji, mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis. Pada mulanya, *imla'* mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kecakapan mereka dalam mengamati kata-kata atau kalimat yang tertulis untuk disalin ke dalam buku tulis mereka. setelah tahap ini dikuasai, peserta didik dilatih untuk mampu menyalin apa yang mereka dengar. Latihan ini dilakukan secara berkali-kali sehingga peserta didik mempunyai keluasaan dalam menulis. Di samping itu, peserta didik juga dilatih untuk menguasai makna suatu kalimat yang ditulis melalui diskusi atau tanya jawab yang tercakup dalam rangkaian kegiatan menulis. (Asrofi and Halim 2021)

Kemampuan menulis dapat dilakukan salah satunya dengan pembelajaran *imla'*. *Imla'* dapat berlaku dimana guru menuliskan materi pelajaran *imla'* dipapan tulis, dan setelah selesai diperlihatkan kepada peserta didik. Maka materi *imla'* tersebut kemudian dihapus dan menyuruh peserta didik untuk menuliskannya kembali di buku tulis. Pembelajaran *imla'* juga dapat dilakukan dengan cara menugaskan anak untuk menulis apa yang dibaca oleh guru, menulis atau mengerjakan soal-soal latihan, menulis bacaan, menulis ikhtisar pelajaran yang telah dipelajari dengan kemampuan bahasa masing-masing. (Anugrahi 2019)

Bahasa arab merupakan bahasa wahyu yang diturunkan oleh Allah *subhanahu wa ta'ala* dan menjadi bahasa para Nabi dan Rasulullah serta bahasa Al-Qur'an *al-kariim*. Bahasa Arab adalah bahasa Nabi Muhammad dan bahasa sehari-hari para sahabat. Hadits-hadits Nabi yang sampai kepada kita dengan berbahasa Arab. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi cara dalam memahaminya. Kita harus memahami bahasa Arab dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat. Selain membaca, kita juga harus mengerti cara penulisannya. Ketika kita salah mengucapkan atau menulis bahasa Arab maka akan merubah arti serta makna tersebut. (Suib 2022)

Saat ini, kesalahan dalam penulisan huruf Arab umum terjadi di kalangan pelajar lembaga pendidikan Islam yang disebabkan oleh rendahnya keterampilan yang dimiliki, seperti kesalahan dalam penulisan huruf hamzah, huruf mutasyabahah, tanda baca, penyambungan huruf, harakat, dan lain sebagainya. Menulis merupakan salah satu jenis kecakapan bahasa yang sangat penting di dalam pembelajaran bahasa Arab dan pembelajaran bahasa asing lainnya. Salah satu jenis pembelajaran dalam keterampilan menulis adalah *imla'*. kegiatan menulis huruf-huruf menjadi suatu bentuk kata sesuai dengan posisinya yang benar untuk menghindari adanya kesalahan makna kata tersebut. (Suib, Saputra, and Fidri 2022)

Ketika menulis suatu huruf Arab bergandengan dengan huruf Arab lainnya, maka bentuk huruf-huruf Arab tersebut tidak sama, baik ketika terletak didepan, tengah, dan dibelakang kata. Oleh karena itu, pembelajaran menulis huruf merupakan pelajaran utama sebagai dasar menuju tahap penulisan berikutnya. Sebagai dasar dalam keterampilan menulis, pembelajaran menulis huruf ini tidak hanya dikhususkan untuk tingkatan pertama dalam pembelajaran bahasa Arab, namun pembelajaran menulis huruf (*imla'*) ini juga dipelajari di tingkat menengah dan atas, karena masih ditemukan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis Bahasa Arab. Penulisan huruf yang benar terkadang sulit dilakukan oleh mayoritas orang. Hal ini disebabkan karena pengetahuan mereka yang minim terhadap kaidah penulisan yang baik dan benar. (Fidri, Suib, and Saputra 2022)

Hasil belajar adalah berbagai pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah *kognitif*,

afektif, dan psikomotorik. Tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. (Rusman 2017)

Dalam pembelajaran bahasa Arab, pengembangan model *discovery learning* bisa dilakukan dengan memodifikasinya dari pembelajaran induktif, yaitu berangkat dari suatu kaidah yang khusus menuju ke umum. *Discovery learning* adalah suatu model pembelajaran yang membimbing peserta didik terhadap suatu aktivitas yang bisa mengembangkan kecakapan peserta didik melalui penemuan dan penyelidikan terhadap suatu konsep materi pembelajaran, sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan dengan hasil temuan mereka sendiri bukan dengan cara menghafal atau mengenali sekumpulan fakta. (Ardyansyah and Fitriani 2020)

Penerapan *discovery learning* bisa dilakukan dengan mudah, baik digunakan dalam pembelajaran bahasa asing apa pun dan pada berbagai tingkatan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode ini, ada empat langkah yang harus dilaksanakan, yang meliputi pemaparan bahasa melalui contoh atau gambar, observasi dan telaah bahasa lewat pertanyaan guru, penyusunan atau penyimpulan kaidah kebahasaan, dan penerapan kaidah dalam latihan yang bertahap sesuai taraf kerumitannya. *Discovery learning* bisa mengubah peserta didik yang pasif menjadi aktif dan berpikir kreatif, sehingga pembelajaran terpusat pada peserta didik.

Metode *discovery learning* dianggap sebagai metode yang bisa memotivasi siswa berkeinginan dan membangkitkan pengetahuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut, mendorong peneliti untuk menerapkan metode *discovery learning* dalam hasil belajar *imla'* dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa pada penulisan kaidah *imla'* yang baik dan benar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. (Nasution 2022)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimen atau penelitian percobaan (*eksperimental research*), yaitu penelitian yang melihat dan meneliti adanya akibat setelah subjek diberikan perlakuan pada variabel bebasnya, pada penelitian ini peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test control grup design (two grup design)* untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis bahasa Arab. Dalam design ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara acak, kemudian diberi *Pre-test* untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. (Kependidikan and NASIONAL 2008)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Creswell 2015b). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh

siswa kelas XI SMA Integral Hidayatullah 01 dengan jumlah siswa sebesar 54 orang. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.(Creswell 2015a). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dengan jumlah 16 siswa.

Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampel yang digunakan. Adapun Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.(Dr 2008)

HASIL

Untuk melihat apakah terdapat pengaruh penerapan metode discovery learning terhadap hasil belajar imla' siswa kelas XI SMA Integral Hidayatullah Batam yang perlu dilakukan analisis hipotesis sebagai berikut:

Ho: tidak ada pengaruh penerapan metode discovery learning terhadap hasil belajar imla' siswa kelas XI

Ha: terdapat pengaruh penerapan metode discovery learning terhadap hasil belajar imla' siswa kelas XI

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan dimana Ho ditolak dan Ha diterima dengan hasil adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar imla' sebelum dan sesudah diterapkannya metode discovery learning. Hal ini dibuktikan dari hasil uji paired t-test yang menunjukkan sig. nilai 2 adalah sebesar $<0,00$ dimana nilai ini lebih kecil dari nilai $0,05$.

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih	,228	16	,026	,906	16	,100

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan:

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari hasil hitung nilai ialah 1,00. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan sebesar $0,05$ (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan metode *discovery learning* yaitu berdistribusi normal.

Tabel 2.
Hasil Uji Homogenitas

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
score	Based on Mean	2,056	1	30	,162
	Based on Median	1,448	1	30	,238
	Based on Median and with adjusted df	1,448	1	27,679	,239
	Based on trimmed mean	2,217	1	30	,147

Keterangan:

Dari tabel diatas bahwa nilai signifikansi dari hasil hitung sebesar 0,162 (16,2%). Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan sebesar 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan metode *discovery learning* yaitu berdistribusi homogen.

Tabel 3.
Hasil Uji Paired Sample T Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Devia tion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PosTest	-8,438	1,315	,329	-9,138	-7,737	-25,666	15	,000

Keterangan:

Dari hasil uji pairet t-test pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut. Dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika nilai sig. 2 <0,05 maka Ho ditolak begitu sebaliknya. Dapat dilihat dari tabel, nilai sig.2 adalah sebesar <0,00 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar imla' sebelum dan sesudah diterapkannya metode *discovery learning*.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan:

X= Penerapan *Discovery Learning*

Y= Pembelajaran *Imla'*

DISKUSI

Metode Discovery Learning

Discovery merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.(Prilliza et al. 2020) Menurut Oemar Hamalik menyatakan bahwa *discovery* adalah proses pembelajaran yang menitikberatkan pada mental intelektual para peserta didik dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi, sehingga menemukan suatu konsep atau generalisasi yang dapat diterapkan. Sehingga guru dapat menerapkan konsep tersebut dengan baik.(Muna 2019)

Menurut Nanang Hanafiah dan Cucu Suahan menyatakan bahwa *discovery learning* merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Pada metode *discovery learning* mendorong siswa untuk berperan kreatif dan kritis. Peranan guru tidak lagi sebagai penyuplai ilmu pengetahuan, tetapi guru lebih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan *kognitif* dan kreativitas siswa. Dalam hal ini guru mempunyai peran sebagai motivator, fasilitator, dan manajer pembelajaran. Proses pembelajaran semacam ini sering disebut sebagai *student-centered*.(A. Akbar 2018)

Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya. Model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan filosofis dan pedagogis yang melatarbelakanginya. Model pembelajaran bisa juga berarti suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu. Kegiatan yang dilakukan guru, siswa, serta bahan ajar yang mampu menciptakan siswa belajar, juga tersusun secara sistematis mengenai peristiwa pembelajaran.(Jihad 2013)

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.¹ Model yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap penguasaan siswa terhadap pesan yang diberikan, dengan kata lain, dalam proses pembelajaran jika model yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan kondisi maka hasil belajar mengajar pun tidak akan maksimal.(Amin 2018)

Discovery learning diartikan sebagai suatu prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran, perseorangan, manipulasi objek dan percobaan lainnya sebelum sampai ke generalisasi. Sebelum siswa sadar akan pengertian, guru tidak akan menjelaskan dengan kata-kata. Metode ini merupakan komponen dari praktik pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri, dan reflektif.(Suryosubroto 1997)

Dengan adanya model pembelajaran *discovery learning* yang lebih banyak memberikan aktifitas kepada peserta didik untuk belajar mencari dan menemukan suatu permasalahan terutama dalam pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan cara memberikan stimulus atau rangsangan yang dapat mendorong pendidik untuk ikut serta terlibat dan berpartisipasi

¹Alfauzan Amin, *Metode & Model Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015), hal.6.

dalam kegiatan pembelajaran dan peran pendidik lebih banyak sebagai pembimbing dan fasilitator.(Supardi 2013)

Model penelitian *discovery learning* ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah : (Fahmi et al. 2019), (Balim 2009), (Prasetya and Harjanto 2020).

Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.(Hanafy 2014) Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, *fotografi*, *slide*, dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan *audio visual*, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.(Idris, Thahar, and Juita 2014)

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh guru dalam suatu proses pembelajaran agar proses belajar-mengajar tersebut dapat tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut suntuk, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah.(Hidayat and Wijaya 2016)

Model pembelajaran bisa diartikan juga sebagai pola pembelajaran yang diskenariokan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, berisi langkah pembelajaran dan perangkatnya untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.(S. Akbar 2013)

Model penelitian pembelajaran ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Fathurrohman 2015), (Abidin 2015), (Zendrato 2016)

Imla'

Ilmu *imla'* adalah salah satu cabang dari ilmu bahasa Arab yang mempelajari dasar dalam menulis yang tepat yang bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam penulisan huruf. Pembelajaran *imla'* dianggap sangat penting karena bisa membuat peserta didik mampu menyimak dan menulis apa yang didengarnya dengan benar. Pembelajaran *imla'* merupakan langkah sistematis yang dilakukan oleh siswa untuk bisa memahami dan menguasai keterampilan menulis tertentu, yang terdiri dari kemampuan untuk menulis kata dengan baik dan benar.(Hasani 2013)

Kemampuan menulis bukan merupakan kemampuan bawaan yang diperoleh seseorang sejak lahir, tetapi diperoleh melalui proses belajar dan latihan. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat diperlukan oleh siswa guna menguasai berbagai informasi yang terdapat pada mata pelajaran yang lain. Kegiatan menulis perlu dibiasakan

oleh guru agar siswa terlatih untuk membuat tulisan yang baik. Menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Ini berarti untuk menghasilkan tulisan yang baik, seseorang harus melakukannya dengan berulang kali.(Makmur 2020)

Kesulitan menulis bahasa Arab biasanya dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan yang didapatnya. Mempelajari bahasa Arab sangatlah penting, karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an penulisan bahasa Arab dapat dipelajari dengan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran menulis bahasa Arab terpusat pada tiga hal, yaitu kemampuan menulis dengan tulisan yang benar, memperbaharui tulisan, kemampuan memusatkan pikiran yang jelas dan detail.(Wardani and Hilmi 2021)

Imla' adalah kategori menulis yang menekankan pada huruf dalam bentuk kata-kata dan kalimat, menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. *Imla'* merupakan bagian dari kemampuan menulis yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik dalam menulis bahasa Arab agar peserta didik terbiasa menggerakkan tangannya sehingga tidak lagi kaku dalam menulis bahasa Arab.(Acep 2011)

Dikte menempati tempat yang istimewa dalam cabang bahasa, karena merupakan dasar penting untuk menulis. Ilmu *nahwu dan shorof* adalah sarana untuk penulisan yang benar, sementara *imla'* adalah sarana untuk menulis suatu bentuk huruf dengan benar dan sebagai sarana komunikasi tertulis. *Imla'* sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena materi tersebut bisa membantu seseorang untuk memahami informasi-informasi tertulis dan memudahkannya untuk memberikan informasi secara tertulis kepada orang lain.(Amaliyah 2019)

Pembelajaran *imla'* mengembangkan tiga dasar kemampuan yang meliputi ketelitian dalam mengkaji, mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis. Pada mulanya, *imla'* mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kecakapan mereka dalam mengamati kata-kata atau kalimat yang tertulis untuk disalin ke dalam buku tulis mereka. setelah tahap ini dikuasai, peserta didik dilatih untuk mampu menyalin apa yang mereka dengar. Latihan ini dilakukan secara berkali-kali sehingga peserta didik mempunyai keluasaan dalam menulis. Di samping itu, peserta didik juga dilatih untuk menguasai makna suatu kalimat yang ditulis melalui diskusi atau tanya jawab yang tercakup dalam rangkaian kegiatan menulis.(Asrofi and Halim 2021)

Jadi *imla'* penting sekali diantara cabang-cabang ilmu bahasa. Bahkan *imla'* itu asas yang untuk mengibaratkan isi hati kita dengan tulisan dan juga sebagai pengisyratan pesan, *imla'* yang salah tak dapat dibaca ataupun dimengerti. Bahkan kesalahan *imla'* menunjukkan bahwa penulis bukan orang yang pandai menulis. *Imla'* juga dapat menjadi ukuran untuk mengetahui sampai dimana pembelajaran para siswa.

Model penelitian *imla'* ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah : (Pimada, Toba, and Rasyidi 2020), (Ardyansyah and Fitriani 2020), (Muradi 2016).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode discovery learning terhadap hasil belajar *imla'* kelas XI Integral Hidayatullah 01 Batam. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode eksperimen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *discovery learning* terhadap hasil belajar *imla'* terdapat beberapa uji pengolahan hasil yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji t

berpasangan, yang terakhir ialah Effect sizes. Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan observasi dan tes kepada siswa dengan menerapkan metode. Responden dari penelitian ini berjumlah 19 siswa.

Hasil belajar yang meningkat tidak hanya dipengaruhi oleh keinginan belajar siswa, melainkan juga penggunaan metode pembelajaran. *Discovery learning* merupakan suatu bentuk inovasi baru dalam model pembelajaran bahasa Arab. Model ini memandang siswa sebagai subjek dan objek dalam pembelajaran, yang bisa mengembangkan kecakapan dasar yang dimilikinya dengan sangat baik, sehingga menuntut siswa untuk berperan secara aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam metode ini, siswa diajak untuk memahami konsep agar bisa menemukan suatu kesimpulan akhir. Oleh karena itu, siswa akan menyelesaikan suatu masalah baik secara mandiri maupun kelompok di bawah atau tanpa bimbingan dari guru.

Berdasarkan hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan uji paired t-test dengan bantuan SPSS versi 21, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap hasil belajar imla' sebelum dan sesudah diterapkannya metode. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t paired sampel t-test yang menunjukkan nilai sig. 2 adalah $<0,00$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar imla' sebelum dan sesudah diterapkannya metode discovery learning siswa kelas XI SMA Integral Hidayatullah Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2015. "Pembelajaran Multiliterasi." *Bandung: PT Refika Aditama*.
- Acep, Hermawan. 2011. "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab." *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Akbar, Ali. 2018. "Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Agama Di SMK Negeri 1 Masjid Raya Aceh Besar."
- Akbar, Sa'dun. 2013. "Instrumen Perangkat Pembelajaran."
- Amaliyah, Nur Fadilah. 2019. "Penerapan Metode Imla'dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang."
- Amin, Alfauzan. 2018. *Model Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah*. Samudra Biru.
- Anugrahi, Nursyamsi. 2019. "Efektivitas Pembelajaran Imla'dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan."
- Ardyansyah, Ardyansyah, and Laily Fitriani. 2020. "Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Imla'." *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8(2): 230–44.
- Asrofi, Imam, and Abdul Halim. 2021. "Efektivitas Metode Imla'terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10(2): 113–26.
- Balim, Ali Günay. 2009. "The Effects of Discovery Learning on Students' Success and Inquiry Learning Skills." *Eurasian Journal of Educational Research (EJER)* (35).
- Creswell, John W. 2015a. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson Education, Inc.
- . 2015b. *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods*
- 90 **Muhamad Fidri & A. Safri** – Penerapan Metode Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Imla

- Approaches*. 4th ed. London: SAGE Publications Ltd.
- Dr, P. 2008. "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." CV. Alfabeta, Bandung 25.
- Fahmi, F, Iswan Setiadi, Diah Elmawati, and S Sunardi. 2019. "Discovery Learning Method for Training Critical Thinking Skills of Students." *European Journal of Education Studies*.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. "Model-Model Pembelajaran." *Jogjakarta: Ar-ruzz media*.
- Fidri, Muhammad, Muhammad Suib, and Domi Saputra. 2022. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *JURNAL AS-SAID* 2(1): 138–48.
- Hanafy, Muh Sain. 2014. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 17(1): 66–79.
- Hasani, Zhul Fahmy. 2013. "PENERAPAN METODE IMLA™ UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS VIIC MTs MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG." *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 2(1).
- Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Idris, Yossy, Harris Efendi Thahar, and Novia Juita. 2014. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia TA 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang." *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran* 2(3).
- Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*. Penerbit Erlangga.
- Kependidikan, PDANT, and DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL. 2008. "Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan." *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional*.
- Makmur, Zulkifli. 2020. "Penulisan Populer."
- Muna, Fauzul. 2019. "Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Mu'allimat NU Kudus."
- Muradi, Ahmad. 2016. "Pengembangan Kompetensi Guru Bahasa Arab Melalui IMLA Sebagai Organisasi Profesi." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 1(2): 1–10.
- Nasution, Julita Sari. 2022. "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII SMPIT FAJAR ILAHI BATAM." *JURNAL AS-SAID* 2(1): 100–115.
- Nuris, Ihfah. 2021. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY PADA PEMBELAJARAN IMLA'BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA KELAS XA MA AL-MUSTAQIM PAREPARE TAHUN PELAJARAN 2017/2018." *Jurnal Pendidikan Biharul Ulum Ma'Arif* 6(2): 1455–65.
- Pimada, Luluk Humairo, Rostanti Toba, and Abdul Wahab Rasyidi. 2020. "Learning of Imla'Using Flashcards on Writing Skill at Islamic Elementary School Level in Samarinda." *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3(1): 1–16.
- Prasetya, Tri Adi, and Chrisna Tri Harjanto. 2020. "Improving Learning Activities and Learning Outcomes Using the Discovery Learning Method." *VANOS Journal of*

Mechanical Engineering Education 5(1).

- Prilliza, Masayu Diska, Nur Lestari, I Wayan Merta, and I Putu Artayasa. 2020. "Efektivitas Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pijar MIPA* 15(2): 130–34.
- Rusman, M Pd. 2017. *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Suib, Muhammad. 2022. "ESENSI DAN SEBAB KESULITAN BERBAHASA ARAB SERTA PENANGANANNYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN." *JURNAL TA'LIMUNA* 1(1): 84–91.
- Suib, Muhammad, Domi Saputra, and Muhammad Fidri. 2022. "STRATEGI PEMBELAJARAN BERDASARKAN UNSUR-UNSUR BAHASA ARAB." *JURNAL AS-SAID* 2(1): 149–61.
- Supardi, Supardi. 2013. "Sekolah Efektif: Konsep Dasar & Praktiknya."
- Suryosubroto, Buang. 1997. "Proses Belajar Mengajar Di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus."
- Wardani, Ariska Kusuma, and Danial Hilmi. 2021. "Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Modern." *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1(5): 591–604.
- Zendrato, Juniriang. 2016. "Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Suatu Studi Kasus Di SMA Dian Harapan Jakarta." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6(2): 58–73.